

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah ciptaan Allah SWT yang paling indah, tinggi derajatnya dibandingkan dengan makhluk Allah lainnya, karena manusia diberi kelebihan berupa akal dan pikiran, namun dalam kehidupan sehari-hari manusia juga tidak pernah lepas dari sebuah permasalahan, sehingga manusia disebut dengan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain dan selalu ditimpa berbagai masalah.

Salah satu upaya agar manusia bisa mengatasi berbagai masalah ialah memerlukan adanya bimbingan. Bimbingan adalah bentuk atau upaya pemberian bantuan terhadap orang yang sedang bermasalah, maka layanan ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan individu dalam menyesuaikan kehidupannya sehari-hari salah satunya seperti menemukan jati diri, memecahkan solusi dalam berbagai hal.

Berbagai macam dan beban permasalahan yang menimpa manusia dan tidak cepat mengatasinya, maka sangat berdampak pada diri manusia bahkan akan menimbulkan sebuah penyakit, setidaknya penyakit yang akan muncul pada manusia salah satunya penyakit rohani.

Penyakit rohani adalah gangguan yang menjadikan sikap dan tindakan seseorang tidak sesuai dengan kewajaran yang muncul akhlak buruk karena ia tidak mampu lagi memahami masalah-masalah agama, rahasia-rahasia di

Dalam agama, termasuk hikmah-hikmahnya. Penyebab lahirnya penyakit rohani antara lain karena kebodohan, iri hati, dendam, kecintaan kepada kemaksiatan, dan sifat-sifat lain yang dapat merusak akidah dan akhlak.

Agama Islam mengajarkan kebaikan untuk meluruskan akidah dan akhlak seseorang. Islam yang berlandaskan dengan Al-Qur'an memberikan petunjuk kepada jalan yang lurus agar bisa menyelesaikan berbagai masalah sehingga dengan mudah tercapainya kebahagiaan di dunia dan di akhirat, sebagaimana firman Allah SWT.

وَنُزِّلَ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”¹ (Q.S. Al-Isra 17: 82)

Kutipan ayat diatas berarti Allah menurunkan Al-Qur'an kepada manusia sebagai bentuk rasa syukur kita karena di dalamnya terdapat jawaban berbagai masalah dan obat dari segala penyakit. Sehingga manusia diajarkan untuk bersabar dan ikhlas atas ujian yang diberikan oleh Allah SWT. Hadits yang berkaitan, ketika manusia tidak mengetahui berbagai jenis penyakit, dan dalam setiap penyakit ada juga obatnya yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori bahwasannya

مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً [رواه البخاري]

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 437

Artinya: “Allah tidak menurunkan penyakit melainkan dia juga menurunkan obatnya.” (HR. Bukhari)

Hadis tersebut mengandung pengertian bahwasannya meskipun manusia sakit parah tetaplah berusaha serta tidak berputus asa untuk mendapatkan kesembuhan. Namun, sebagian besar manusia yang menderita penyakit tidak bisa menerima keadaannya, sehingga menimbulkan perasaan cemas, marah, tidak percaya diri dan mudah putus asa, dengan kondisi seperti ini maka diperlukannya bimbingan rohani Islam kepada pasien agar mendapatkan keikhlasan, kesabaran dan ketenangan dalam menghadapi sakitnya.

Bimbingan rohani Islam merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan kepada pasien untuk menuntun pasien agar terhindar dari segala penyakit yang tidak baik dan bersabar serta ikhlas terhadap penyakit yang diderita. Bentuk pelayanan kerohanian ini menitikberatkan kepada pasien bahwa yang menyembuhkan ialah Allah SWT dan bukan perawat maupun terapis, namun mereka sebagai perantaranya, agar menambah keimanan kepada pasien karena Al-Qur'an hanya menyembuhkan kepada orang yang memiliki kejujuran, keimanan, penerimaan secara total, dan keyakinan yang kokoh.

Terapis yang bisa mengarahkan dengan baik, serta bisa menjaga kerahasiaan tidaklah mudah untuk dicari. Namun, kecenderungan masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah dan menyembuhkan penyakit yang ada di Banjarmasin salah satunya, ada di rumah Hipnoterapi Ilmiah dan Ruqyah Syar'iyah Banjarmasin, asal mula berdirinya rumah ini berawal pada tahun

2009 yang dimana pendiri pernah melakukan I'tikaf dan melihat sebuah kursi pada saat melaksanakan training hipnoterapi ilmiah, kemudian terpikir bahwasannya ada niat dari beliau untuk menolong orang lain terutama dalam mengatasi berbagai masalah sehingga orang lain bisa menjalani hidup agar keluar dari masalah-masalah yang dihadapi. Selain itu, rumah ini juga memberikan bantuan berupa kegiatan bimbingan keagamaan terutama bimbingan rohani Islam. bimbingan yang diberikan terkhusus kepada laki-laki sedangkan untuk perempuan dilakukan setiap hari rabu yaitu ceramah agama yang sama-sama bertujuan untuk membantu pasien agar lebih sabar dan berpandangan positif, sehingga bisa tercapainya kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Ketertarikan peneliti tentang rumah ini menjadikan sebuah penasaran dikarenakan adanya berbagai masyarakat yang datang ke Rumah Hipnoterapi Ilmiah dan Ruqyah Syar'iyah Banjarmasin, dan bukan hanya daerah tersebut saja yang mendatangi tempat tersebut, namun dari luar daerah, oleh karena itu, terbenak pertanyaan dalam peneliti yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani Islam di Rumah Hipnoterapi Ilmiah dan Ruqyah Syar'iyah sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini secara mendalam, yang berjudul "BIMBINGAN ROHANI ISLAM DI RUMAH HIPNOTERAPI ILMIAH DAN RUQYAH SYAR'IYYAH BANJARMASIN"

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini dirumuskan dengan rumusan.

1. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam melalui Hipnoterapi di Rumah Hipnoterapi Ilmiah dan Ruqyah Syar'iyah Banjarmasin?
2. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam melalui Ruqyah Syar'iyah di Rumah Hipnoterapi Ilmiah dan Ruqyah Syar'iyah Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti yang hendak ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam melalui hipnoterapi ilmiah, dan untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam melalui Ruqyah Syar'iyah di Rumah Hipnoterapi Ilmiah dan Ruqyah Syar'iyah Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bimbingan yang positif dalam pengobatan Islam. Lebih khususnya dalam menggunakan pengobatan dengan Ruqyah Syar'iyah dan Hipnoterapi supaya bisa dijadikan pengobatan gangguan kesehatan.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan berfikir mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai rujukan pembelajaran berdasarkan keadaan pribadi/internal yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa sebagai pengobatan dalam menghadapi gejala gangguan kesehatan lainnya.

b. Bagi peneliti

Dapat mengetahui serta mengungkap secara valid mengenai Pelaksanaan bimbingan rohani Islam melalui ruqyah syar'iyah dan hipnoterapi dalam menangani berbagai gangguan rohani.

c. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan bimbingan rohani Islam melalui hipnoterapi maupun ruqyah syar'iyah apabila sedang terjadi gangguan Psikis kepada masyarakat. Serta memperkenalkan kepada masyarakat bahwasannya terapi yang digunakan di rumah hipnoterapi ilmiah dan ruqyah syar'iyah Banjarmasin sangatlah bagus untuk mengobati gangguan rohani.

E. Definisi Operasional

Ada beberapa Istilah dalam penelitian ini agar pembaca dapat mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang di teliti, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang agar dapat memecahkan masalahnya melalui pengenalan lingkungannya dan mudah memahami dirinya sendiri serta mengambil keputusan yang baik oleh individu itu sendiri.

Menurut KBBI Rohani Islam adalah sesuatu yang tidak dapat dilihat oleh pancaindera yang mana rohani itu sendiri berhubungan dengan kalbu, jiwa, mental dan pikiran yang ada pada diri manusia.² Bimbingan Rohani Islam adalah Pelayanan yang memberikan santunan rohani kepada pasien dan keluarganya dalam mengupayakan memberikan motivasi agar tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan, dengan memberikan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, bacaan tuntunan doa, cara bersuci, shalat, dan amalan ibadah lainnya sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah ketika dalam keadaan sakit.³

Adapun bentuk-bentuk dari bimbingan rohani Islam sangat banyak seperti, ceramah agama, pengajian dan sebagainya. Namun Secara

² Departemen Pendidikan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Surabaya: Kashiko, 2006), h. 582.

³ Ema Hidayanti, *Dasar-Dasar Bimbingan Rohani Islam*, (Penerbit: CV. Karya Abadi Jaya Semarang, 2015),h. 23.

operasional yang dimaksud dengan Bimbingan Rohani Islam dalam penelitian ini adalah Upaya pemberian bantuan kepada seseorang maupun kelompok orang yang sedang mengalami gejala gangguan, baik lahir dan batin dalam menjalani kehidupannya dengan menggunakan terapi Hipnoterapi Ilmiah dan Ruqyah Syar'iyah yang sesuai dengan pendekatan Islam.

2. Hipnoterapi

Hipnoterapi adalah suatu metode pengobatan pada pasien yang dibimbing untuk melakukan relaksasi (trans), dimana setelah kondisi relaksasi dalam ini tercapai, maka secara alamiah gerbang pikiran bawah sadar akan terbuka lebar, sehingga yang bersangkutan akan lebih mudah untuk menerima sugesti penyembuhan yang diberikan.⁴

Secara operasional yang dimaksud dengan hipnoterapi dalam penelitian ini adalah terapi pengobatan melalui hipnosis untuk menyembuhkan gejala penyakit psikis, dan melibatkan pasien sebagai subjeknya.

3. Ruqyah Syar'iyah

Ruqyah Syar'iyah merupakan salah satu pengobatan yang dilakukan dengan ayat Alquran dan doa-doa yang disyariatkan Islam. Ruqyah syar'iyah termasuk salah satu dari terapi Islam. Ruqyah syar'iyah adalah bacaan yang terdiri dari ayat-ayat Alquran dan hadits

⁴ Achmad Setya Roswendi dan Denok Sunarsi, *Dinamika dan Perkembangan Hypnotherapy dalam Perspektif Interdisipliner* (Penerbit: Runzune Sapt Konsultan, 2020), h 40

yang shahih untuk memohon pertolongan kepada Allah akan kesembuhan orang yang sakit.⁵

Secara operasional yang dimaksud dengan ruqyah syar'iyah dalam penelitian ini adalah suatu metode pengobatan untuk penyembuhan dari berbagai gejala gangguan dengan cara membacakan ayat-ayat al-qur'an, dan bacaan doa-doa yang disyariatkan Islam, serta memohon pertolongan kepada Allah SWT, karena yang menyembuhkan hanyalah Allah SWT.

4. Rumah Ilmiah Hipnoterapi dan Ruqyah Syar'iyah

Secara operasional rumah yang diteliti dalam penelitian ini adalah rumah hipnoterapi ilmiah dan ruqyah syar'iyah dan lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Pertiwi 2 No. 6 Rt. 32 Banjarmasin, 70249.

Secara operasional yang dimaksud dengan Bimbingan Rohani Islam melalui Hipnoterapi dan Ruqyah Syar'iyah dalam penelitian ini adalah cara pemberian bantuan kepada seseorang untuk mengatasi gangguan pribadi melalui hipnoterapi dan mencegah gangguan psikis maupun kesehatan melalui Ruqyah Syar'iyah (Terapi Al-Qur'an) dzikir, dan bacaan doa-doa lainnya.

⁵ Hasan Bishri, *53 Penjelasan Lingkup Tentang Ruqyah*, (Jakarta: Ghoib Pustaka, 2005), Cet. 5, h. 17.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang ada untuk menghindari adanya kesan pengulangan atau tindakan plagiat dalam penelitian, maka penulis akan memaparkan penelitian yang pernah ada dengan skripsi yang penulis buat antara lain:

1. Skripsi Marpuah (104052001985), mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang berjudul "*Metode Hipnoterapi Pada Penanganan Anak Phobia di Tranzcare Mampang Prapatan Jakarta Selatan*" pada tahun 2009. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan metode hipnoterapi yang digunakan untuk menangani phobia pada anak, yang didalamnya menjelaskan berbagai kasus gejala gangguan pada anak seperti, ketakutan yang sangat tinggi, sehingga bisa menyebabkan pribadi anak nanti akan menjadi penakut, tidak percaya diri, serta minder dan tidak berani mengambil resiko.

Penelitian ini sama, karena membahas tentang hipnoterapi namun yang menjadi perbedaan disini ialah pada penelitian ini berbasiskan "metode" sedangkan peniliti yang dituliskan oleh penulis ialah "bimbingan" dan juga pada subjek yang berperan juga berbeda, yaitu pada penelitian nya melibatkan pada subjek anak-anak kecil, sedangkan di penelitian yang dituliskan oleh penulis ialah beragam dan untuk judul nya menjelaskan tentang bimbingan rohani selain dalam bimbingan judul yang peneliti angkat juga membahas tentang Ruqyah Syar'iyah. Namun

dalam penelitian ini sangat bagus, yaitu menangani kasus phobia pada anak-anak agar nantinya ketika tumbuh besar, maka pribadinya akan baik, dan tidak takut dan tidak selalu cemas dalam menghadapi hidup.

2. Skripsi Nurhelsa (1401341236), Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berjudul "*Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam melalui Ruqyah Syar'iyah di Pondok Sehat Al Wahida Kota Banjarmasin*" pada tahun 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam melalui ruqyah syar'iyah untuk menyembuhkan penyakit medis, penyakit psikologi, dan non medis.

Penelitian ini sama, karena membahas tentang bimbingan rohani Islam melalui ruqyah syar'iyah namun yang perlu di tekankan pada penelitian ini terlalu dalam mencakup tentang ruqyah syar'iyah dengan memiliki berbagai penyakit seperti penyakit medis, penyakit psikologi, dan penyakit non medis sedangkan peneliti hanya mencakup penyakit medis. Selain itu, peneliti juga meneliti tentang hipnoterapi jadi terdapat perbedaan dalam melakukan bimbingan rohani Islam. Penelitian ini sangatlah bagus, karena cakupan untuk mengetahui bimbingan rohani Islam melalui ruqyah syar'iyah sangatlah dalam, sehingga dalam pelaksanaannya pasien diminta untuk bersungguh-sungguh mengikuti arahan dari terapis serta meyakini segala sesuatu bisa disembuhkan jika percaya dengan Allah SWT.

3. Skripsi Syifa Nadia Noor Azra (1501341757), Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berjudul “*Bimbingan dan Konseling Islam dalam Terapi Ruqyah Syar’iyyah Pada Pasien di Rumah Sehat Inqibali Kabupaten Tabalong*” pada tahun 2019. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan dalam terapi Ruqyah Syar’iyyah pada pasien di Rumah Sehat Inqibali Kabupaten Tabalong, melalui tiga tahap 1. Tahap Muqaddimah, 2. Tahap Ruqyah, 3. Tahap Evaluasi dan *Closing* (tindak lanjut)

Penelitian ini sama karena membahas tentang “bimbingan”. Dalam penelitian ini memberi penjelasan apa saja tahapan yang dilakukan dalam terapi ruqyah syar’iyyah dan juga memasukkan beberapa bimbingan ketika proses ruqyah berlanjut, selain itu bimbingan yang diberikan pun sama-sama memberikan kepercayaan kepada pasien bahwa semata-mata terapi ruqyah syar’iyyah yang diberikan hanya untuk mengarahkan sedangkan untuk menyembuhkan hanyalah Allah SWT. Perbedaan dalam penelitian ini terlalu mendalam untuk membahas teknik terapi ruqyah syar’iyyah sedangkan dalam penelitian dalam skripsi ini memuat tentang hipnoterapi dan ruqyah syar’iyyah sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi ruqyah syar’iyyah yang ada di dalam skripsi ini berupa bonus dari pelaksanaan hipnoterapi atau percampuran teknik dari pelaksanaan hipnoterapi dan ruqyah syar’iyyah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami isi pembahasan maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, fokus permasalahan, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan

- Bab II. Kajian Teori, berisi pengertian bimbingan rohani Islam, Hipnoterapi meliputi Sejarah, Pengertian, Teknik-Teknik, Cara Kerja, Manfaat dan Ruqyah meliputi Pengertian, Syarat-syarat, dan Manfaat.

- Bab III. Metode Penelitian, penelitain yang mengemukakan jenis pendekatan penelitian, subjek dan objek peneltian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data.

- Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

- Bab V. Penutup Simpulan dan Saran-saran